

Hubungan Pengetahuan dan Keterpaparan Media dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara

Agung Mawalid¹ dan Vebby Amellia Edwin²

The Relationship Between Knowledge and Media Exposure with Covid-19 Prevention Behavior in Adolescents in Papanggo North Jakarta

Email: ¹mawalid.agung@gmail.com, ²edwin.vebby@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan data Juli 2021 terdapat 286 kasus aktif di Kelurahan Papanggo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan keterpaparan media dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2021 dengan *google form*. Sampel penelitian yaitu remaja yang tinggal di RT 003/03 & RT 006/03 yang berjumlah 83 orang yang diambil dengan metode *accidental sampling*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square*.

Hasil univariat menunjukkan sebanyak 59% responden memiliki perilaku pencegahan COVID-19 yang baik, berikutnya ditemukan bahwa 92,8% responden memiliki pengetahuan baik mengenai COVID-19, dalam variabel keterpaparan media sebanyak 54,2% responden positif terpapar media informasi COVID-19. Hasil bivariat ditemukan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 ($p\text{-value}=0,028$), dan juga terdapat hubungan antara keterpaparan media dengan perilaku pencegahan COVID-19 ($p\text{-value}=0,001$). Berdasarkan hasil penelitian para remaja disarankan untuk mempertahankan pengetahuan dan terus mengikuti informasi perkembangan COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19, Keterpaparan Media, Perilaku, Pengetahuan

Abstract

Based on data from mid-July 2021, there were 286 active cases of COVID-19 in Papanggo Village. This study aims to find out the relationship of knowledge and media exposure to COVID-19 prevention behavior in adolescents in Papanggo Village in North Jakarta in 2021. This research was conducted by quantitative methods with a cross-sectional study design. The research was conducted in July - August 2021 with Google Forms. The study sample included 83 teenagers living on RT 003/03 & and RT 006/03, which numbered 83 people taken by accidental sampling method. The analysis in this study used the chi-square test.

Univariate results showed that as many as 59% of respondents had good COVID-19 prevention behavior, then it was found that 92.8% of respondents had good knowledge about COVID-19, in the media exposure variable as many as 54.2% of respondents were positively exposed to COVID-19 information media. The results of this study also found that there is a significant relationship between knowledge and COVID-19 prevention behavior ($p\text{-value} = 0.028$), and there is also a relationship between media exposure and COVID-19 prevention behavior ($p\text{-value} = 0.001$). Based on the results of the study, adolescents are advised to maintain knowledge and keep abreast of COVID-19 development information.

Keyword: COVID-19, Media Exposure, Behavior, Knowledge

¹ Alumni Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Indonesia

² Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Indonesia

Pendahuluan

Saat ini seluruh negara di dunia masih berjuang menghadapi pandemi *Coronavirus disease 2019* (COVID-19) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Dampak pandemi COVID-19 ini sangatlah luas sehingga menyebabkan banyak negara diseluruh dunia menerapkan karantina total/*lockdown*. Berdasarkan data akumulatif terbaru dari WHO pada akhir April 2021 tercatat 146.8 juta jiwa telah terkonfirmasi COVID-19 dan juga 3,1 juta jiwa sudah tercatat meninggal dunia diakibatkan oleh COVID-19. Terlihat masih adanya peningkatan kasus terkonfirmasi di seluruh dunia, pada awal Januari 2021 tercatat 89.4 juta kasus terkonfirmasi, berikutnya pada minggu pertama Februari 2021 tercatat 105.5 juta kasus terkonfirmasi sedangkan awal Maret 2021 tercatat total 116.2 juta jiwa telah terkonfirmasi kasus COVID-19 (*World Health Organization*, 2021).

Menurut data Dinas Kesehatan DKI Jakarta pada pertengahan Juli tahun 2021 tercatat 746.306 kasus telah terkonfirmasi COVID-19 di DKI Jakarta dengan kasus yang masih aktif sebanyak 100.786 kasus. Daerah kota Jakarta Utara menempati lokasi dengan kasus aktif terbanyak ke 4 (empat) dari 6 (enam) kota administrasi di DKI Jakarta. Kasus ditingkat kota Jakarta Utara terutama kecamatan Tanjung Priok, secara akumulatif tercatat sebagai kecamatan dengan kasus positif dengan kasus yang masih aktif berjumlah 3.131 kasus, terdapat 318 RW dengan kasus positif aktif COVID-19. Berikutnya untuk ditingkat Kelurahan Papanggo tercatat sebanyak 286 kasus aktif COVID-19, sedangkan dalam

lingkup RW 03 per tanggal 13 Juli 2021 tercatat 8 RT zona rawan dengan kasus aktif sebanyak 20 kasus (Dinas Kesehatan DKI Jakarta, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian (Moudy & Syakurah, 2020) yang membahas Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan *Coronavirus Disease* (COVID-19) di Indonesia diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki pengetahuan yang baik mengenai penggunaan masker, serta menurut penelitian ini juga diketahui bahwa masih banyaknya responden yang tidak mengetahui bahaya dan penyembuhan COVID-19. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2019).

Peningkatan jumlah kasus COVID-19 terjadi dalam waktu yang sangat cepat sehingga membutuhkan penanganan segera. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan tentang penyakit COVID-19 merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit COVID-19 (Mujiburrahman, dkk, 2020).

Media sosial merupakan salah satu sumber informasi Covid-19. Berdasarkan hasil survey TIK tahun 2017, 92,82% pengguna media sosial dan 7,18% bukan pengguna media sosial. Pengguna media sosial di Indonesia terus mengalami peningkatan, menurut

(Harahap & Adeni, 2020), penetrasi pengguna media sosial di Indonesia meningkat 59% dari 272,1 juta penduduk Indonesia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Vionita & Prayoga, 2021), mengenai Penggunaan Media Sosial selama Pandemi COVID-19 dalam Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Kabupaten Tangerang, memiliki kesimpulan bahwa menggunakan platform media sosial berpotensi sebagai media promosi kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Berdasarkan penelitian ini juga diketahui bahwa masyarakat Indonesia lebih aktif menggunakan platform Instagram jika dilihat dari *like* pada setiap unggahan mengenai COVID-19. Penelitian Abdelhafiz et al (2020) mengemukakan bahwa semua peserta atau responden mengaku pernah mendengar tentang Covid-19. Sumber yang paling sering disebutkan adalah media sosial, internet, diikuti oleh saluran TV maupun satelit. Sumber lain termasuk teman atau anggota keluarga, tenaga medis dan surat kabar (Abdelhafiz et al., 2020) dalam (Asmuni, 2021).

Berdasarkan penelitian (Kundari et al., 2020), mengenai Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada tahun 2020 diketahui bahwa keterpaparan media sosial (intensitas, frekuensi, dan respon) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pencegahan COVID-19. Menurut penelitian tersebut tidak semua masyarakat menerapkan perilaku pencegahan COVID-19 dari informasi yang dapat walaupun informasi tersebut dianggap membantu. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti tentang Hubungan Pengetahuan dan Keterpaparan Media dengan

perilaku pencegahan COVID-19 Pada Remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara Tahun 2021.

Metode

Desain penelitian yang dipakai untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan desain studi *cross sectional*. Desain studi *cross sectional* adalah variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan keterpaparan media dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo, Tanjung Priok Jakarta Utara.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Juli hingga Agustus tahun 2021. Tempat penelitian ini dilaksanakan di RT 003/03 dan RT 006/03 Kelurahan Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi (Supardi, 1993). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh remaja yang berjumlah 94 orang yang berada di RT 03/03 dan RT 006/03 sedangkan besar sampel penelitian ini adalah 83 orang.

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya, Variabel bebas atau variabel *independent*

dalam penelitian ini merupakan pengetahuan dan keterpaparan media pada remaja di Kelurahan Papanggo, Jakarta Utara. Variabel terikat atau variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo, Jakarta Utara Tahun 2021.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Univariat

Gambaran Karakteristik Responden

Tabel 1 Gambaran Karakteristik Remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara Tahun 2021

Karakteristik	N	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	37	44,6
Perempuan	46	55,4
Usia		
10 – 14 Tahun	25	30,1
15 – 19 Tahun	32	38,6
20 – 24 Tahun	26	31,3
Pendidikan		
SD Sederajat	14	16,9
SMP Sederajat	14	16,9
SMA Sederajat	28	33,7
Perguruan Tinggi	27	32,5
Total	83	100,0

Tabel di atas menunjukkan gambaran karakteristik remaja di kelurahan papanggo jakarta utara Tahun 2021. Hasil analisis univariat menjelaskan jenis kelamin yang terbanyak adalah remaja berjenis kelamin perempuan sebesar 55%, kelompok usia terbanyak adalah usia 15 -19 tahun sebesar 38,6%, pendidikan terbanyak adalah SMA sederajat sebanyak 33,7%.

Gambaran Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Remaja

Tabel 2 Gambaran Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara Tahun 2021

Perilaku	N	%
Perilaku Baik	49	59,0
Perilaku Kurang Baik	34	41,0
Total	83	100,0

Tabel di atas menunjukkan gambaran perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara Tahun 2021. Hasil menunjukkan bahwa remaja dengan perilaku baik berjumlah 49 orang (59%).

Gambaran Pengetahuan Tentang COVID-19 Pada Remaja

Tabel 3 Gambaran Pengetahuan Tentang COVID-19 Pada Remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara Tahun 2021

Pengetahuan	N	%
Pengetahuan Baik	77	92,8
Pengetahuan Kurang Baik	6	7,2
Total	83	100,0

Hasil tabel di atas menjelaskan gambaran pengetahuan tentang COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara tahun 2021. Hasil menunjukkan sebagian lebih besar responden remaja di Kelurahan Papanggo memiliki pengetahuan yang baik yaitu berjumlah 77 orang (92,8%).

Gambaran Keterpaparan Media Pada Remaja

Tabel 4 Gambaran Keterpaparan Media COVID-19 Pada Remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara Tahun 2021

Keterpaparan Media	N	%
Positif	45	54,2
Negatif	38	45,8
Total	83	100,0

Hasil tabel di atas menjelaskan gambaran keterpaparan media COVID-19

pada remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara tahun 2021. Hasil menunjukkan responden remaja di Kelurahan Papanggo telah terpapar dengan media informasi COVID-19 yaitu berjumlah 45 orang (54,2%).

Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Remaja

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Remaja di Kelurahan Papanggo Tahun 2021

Perilaku Pencegahan COVID-19					Total		P Value	OR (95 %CI)
Pengetahuan	Baik		Kurang Baik		n	%		
	n	%	n	%				
Baik	48	62,3	29	37,7	77	100	0,028	8,276
Kurang Baik	1	16,7	5	83,3	6	100		0,921 –
Total	49	59	34	41	83	100		74,389

Tabel di atas menjelaskan hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo tahun 2021. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,028 atau *p-value* < (0,05) dan nilai OR = 8,276. Hasil tersebut dapat diartikan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di

Kelurahan Papanggo Jakarta Utara tahun 2021 dan dapat juga dikatakan bahwa remaja dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang 8,2 kali lebih besar untuk berperilaku baik dibandingkan dengan remaja yang berpengetahuan kurang baik.

Hubungan Keterpaparan Media dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Remaja

Tabel 6 Hubungan Keterpaparan Media dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 Pada Remaja di Kelurahan Papanggo Tahun 2021

Keterpaparan Media	Perilaku Pencegahan COVID-19				Total		P Value	OR (95%CI)
	Baik		Kurang Baik					
	n	%	n	%	n	%		
Positif	39	86,7	6	13,3	45	100	0,001	18,200
Negatif	10	26,3	28	73,7	38	100		5,923 –
Total	49	59	34	41	83	100		55,922

Tabel di atas menjelaskan hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo Tahun 2021. Dari hasil ujistatistik diperoleh nilai p -value 0,001 atau p -value < (0,05) dan nilai OR = 18,2. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa adanya hubungan antara keterpaparan media dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo Tahun 2021 dan berarti juga bahwa remaja yang positif terpapar media memiliki peluang 18,2 kali lebih besar untuk berperilaku baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Hubungan Pengetahuan dan keterpaparan Media dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara Tahun 2021” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja dengan perilaku baik sebanyak 59%, sedangkan perilaku kurang baik 41%. signifikan antara keterpaparan media dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara tahun 2021 dan juga remaja yang positif terpapar media memiliki peluang 18,2 kali lebih besar untuk berperilaku baik.
2. Karakteristik responden penelitian dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebesar 55,4%, kategori usia terbanyak adalah 15 – 19 tahun yaitu sebanyak 38,6%, dan pendidikan terbanyak adalah SMA sederajat sebesar 33,7%.
3. Pengetahuan mengenai COVID-19 pada

remaja dengan pengetahuan baik sebanyak 92,8%, sedangkan pengetahuan kurang baik sebanyak 7,2%.

4. Keterpaparan media COVID-19 pada remaja dengan remaja yang positif terpapar sebanyak 54,2%, sedangkan remaja yang negatif sebanyak 45,8%.
5. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara dengan hasil uji (p value= 0,028) dan nilai OR = 8,276 yang berarti remaja dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang 8,2 kali lebih besar untuk berperilaku baik.
6. Terdapat hubungan antara keterpaparan media dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di Kelurahan Papanggo Jakarta Utara dengan hasil uji (p value = 0,001) dan nilai OR = 18,200 yang berarti remaja yang positif terpapar media memiliki peluang 18,2 kali lebih besar untuk berperilaku baik.

Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan serta, maka peneliti memberikan saran diantaranya, mempertahankan pengetahuan remaja akan penerapan perilaku pencegahan COVID-19 dilingkungan sekitar, memperbanyak media informasi tentang perilaku pencegahan COVID-19 di lingkungan sekitar.

Ucapan Terima Kasih

1. Ketua RT 003 dan 006 Papanggo Jakarta Utara.

2. Kaprodi S1 Kesehatan Masyarakat.
3. Pembimbing Skripsi S1 Kesehatan Masyarakat.
4. Seluruh Dosen Prodi S1 Kesehatan Masyarakat.

terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Vol. 30 No.4, 281–294.

Daftar Pustaka

- Asmuni, Amni Mukhlisah. 2021. Hubungan Perilaku dan Keterpaparan Media Sosial dengan Pencegahan COVID-19 di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- Dinas Kesehatan DKI Jakarta. (2021, July 13). *Peta Penerapan Wilayah Pengendalian Ketat (WPK)*. Retrieved from Covid-19:
- Donsu, J. D. T. (2019). Psikologi Keperawatan. Rineka Cipta, Jakarta.
- <https://corona.jakarta.go.id/id/zona-pengendalian-rt>
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2020). Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia. *Jurnal Professional FisUnived*, 13-23.
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., & Qoryatul, N. R. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Vol. 30 No.4, 281–294.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *HIGEIA* 4 (3), 333-346.
- Mujiburrahman, dkk. 2020. Pengetahuan berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supardi. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Jurnal UNISIA*, No. 17 Tahun XIII Triwulan VI.
- Vionita, L., & Prayoga, D. (2021). Penggunaan Media Sosial selama Pandemi Covid- 19 dalam Promosi Kesehatan di RumahSakit Kabupaten Tangerang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*20(2), 126-133.
- World Health Organization. (2021, April 24). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. Retrieved from *World Health Organization*: <https://covid19.who.int/>